

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang disiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai suatu tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Flick memberikan definisi penelitian kualitatif sebagai “*specific relevance to the study of social relations, owing to the fact of the pluralization of life worlds*” yang bermaksud penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan.² Penelitian ini tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, tetapi lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan dan situasi wajar (*natural setting*).

Paradigma penelitian sosial-agama yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu positivistik, naturalistik, dan rasionalistik.³ Pertama, paradigma positivistik yakni menempatkan fenomena sosial dipahami dari perspektif luar (*other perspective*) yang bertujuan untuk menjelaskan mengapa suatu peristiwa terjadi, proses kejadiannya, hubungan antar variabel, bentuk dan polanya. Kedua, paradigma naturalistik yaitu penelitian berdasarkan subjek perilaku yang bertujuan untuk memahami makna perilaku,

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 81

³ Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 51

simbol-simbol dan fenomena-fenomena. Dan ketiga, paradigma rasionalistik yakni penelitian berdasarkan teori-teori yang ada dan didialogkan dengan pemahaman subjek yang diteliti (data empiric).⁴ Untuk peneliti baru saat ini sebatas mencoba dengan asumsi-asumsi tertentu, memperkirakan dan merumuskan sendiri sesuai dengan kemampuan dan sudut pandangnya sendiri.⁵ Akan tetapi dari sini peneliti akan menghasilkan sebuah model, karakter, kalau perlu sebagai *problem solver* sehingga lambat laun dapat dirumuskan metodologinya secara khas sesuai dengan lingkaran masalah dan lokasi penelitiannya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian, atau tempat dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan memilih tempat penelitian ditempat yang mudah dijangkau oleh peneliti dan terdapat sasaran untuk mendapatkan data maupun informasi yang sesuai dengan kegiatan penelitian yaitu di Kota Kudus, tepatnya di desa Demaan Jl Pangeran Puger Gang 4 Kabupaten Kudus.

C. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian yang dimaksud adalah sejumlah subjek yang akan diambil dijadikan rujukan dalam pengambilan data dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkaitan dalam kinerja

⁴ Empirik: pengalaman, (yang ditemui dari alam ini) sebagai sumber pengetahuan. Sumber pengetahuan ialah pengamatan dan pengalaman. Lihat di *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), 370

⁵ M. Mansyur, Mansyur, dkk, M, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), 48

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2014), 128

perusahaan yang dijadikan sebagai dasar penelitian Nasi Goreng Kebuli Pak Manshur. Subjek penelitian ini akan dijadikan sebagai dasar penelitian sehingga akan berpengaruh pada keakuratan data yang diperoleh.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer penelitian adalah informasi atau wawancara langsung kepada Pemilik usaha Nasi Goreng Kebuli Pak Manshur, dan karyawan. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah bahan-bahan tertulis, yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, yaitu buku-buku dan penafsiran dari beberapa penafsir, seperti pada Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan lain-lain. Selain dari penafsiran disertakan pula sumber pustaka lainnya yang menerangkan tentang rezeki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu salah satu cara dalam mencari suatu data atau informasi dengan melakukan pengamatan pada suatu objek dengan mengumpulkan data secara faktual, cermat dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi soial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan tersebut terjadi.⁷

Pengumpulan data secara observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi yang berkaitan dengan obyek penelitian, dalam hal ini adalah perusahaan Nasi Goreng Kebuli Pak Manshur yang ada di daerah dema'an kecamatan kota kabupaten kudus.

⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 59

2. Interview

Interview yaitu suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi. Dalam hal ini adalah seorang peneliti melakukan wawancara atau memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan suatu penelitian kepada responden atau informan dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian.⁸

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan interview kepada responden atau informan yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini adalah pemilik dan Karyawan di perusahaan Nasi Goreng Kebuli Pak Manshur.

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, foto dan bahan statistik.⁹ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari foto, guna mengumpulkan data-data dalam bentuk foto yang berkaitan dengan penelitian, yakni berupa pengambilan gambar, baik menggunakan kamera handphone maupun kamera digital, sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan suatu penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas data. Pengertian validitas dalam penelitian kualitatif merupakan derajat ketetapan atau data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh atau dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek

⁸ S. Nasution, *METODE RESEARCH (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 106

⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 85

penelitian. Kemudian pengertian dari reliabilitas data pada penelitian kualitatif merupakan suatu realitas yang bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula.¹⁰

Dalam pengujian atau pemeriksaan sahnya data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain:

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali kepada sumber asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹¹ Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan wawancara terus-menerus akan menjadikan data sesuai dengan yang ada di lapangan.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 117-120

¹¹ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 42.

melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu sah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹² Di sini peneliti melakukan pengulang-ulang dalam memahami data, sehingga tidak ada kesalahan dalam kesimpulan.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹³

Di sini peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, dengan melakukan wawancara yang

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 370-371.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 372-374.

mendalam dan dokumentasi untuk sumber data secara serempak.

d. Member check

Suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberian data. Sehingga member check mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan kepada pemberian data.¹⁴

2. Uji Transferability

Dalam uji transferability menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Dependability

Uji dependability dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji Confirmability

Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji confirmability dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji dependability. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.¹⁵

¹⁴ Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 376-378.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh melalui berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif yang belum mempunyai teknik analisis data yang jelas. Seperti yang dinyatakan oleh Susan Stainback bahwa “Belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori”.¹⁶

Kemudian dalam hal analisis data kualitatif, Bodgan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.¹⁷

Pengertian dari teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.¹⁸

Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu analisis data sebelum, selama dan setelah dilapangan. Analisis data sebelum di lapangan yaitu analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian analisis data selama di lapangan yaitu

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 87-88

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244

¹⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 145

dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Namun jika hasil analisis jawaban tersebut belum terasa memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan mendapatkan data memuaskan.¹⁹

Analisis data setelah dilapangan, di sini penulis menggunakan tiga cara, yaitu:

1) Reduksi Data

Banyak data atau informasi yang didapatkan oleh peneliti, namun semuanya belum tentu berguna atau memiliki kontribusi dalam penelitiannya, sehingga mereduksi data diperlukan dalam penelitiannya. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan mengklasifikasikan data agar tidak tercampur aduk.²⁰ Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil pengamatan dan wawancara dan juga dapat mempermudah dalam mencari data lagi apabila diperlukan.

2) Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yaitu aktivitas menyajikan data dari hasil suatu penelitian. Penyajian data tersebut dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman bahwa yang paling sering digunakan peneliti dalam menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan sementara dan dapat

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 336-337

²⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 157

merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap.²¹

3) Verifikasi Data

Tahap terakhir pada analisis data yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang didapatkan setelah melakukan reduksi data dan penyajian data. Simpulan di sini dapat berupa simpulan sementara maupun simpulan akhir.²²



²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 341

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 345